

## **SOSIALISASI STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PENJUALAN KOPI DI DESA MEKARBUANA KECAMATAN KARAWANG**

**Asep Jamaludin<sup>1</sup>, Sihabudin<sup>2</sup>, Nandang<sup>3</sup>, Wanta<sup>4</sup>**  
**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana  
Perjuangan Karawang**

**asepjamaludin@ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>, sihabudin@ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>,  
nandang@ubpkarawang.ac.id<sup>3</sup>, wanta@ubpkarawang.ac.id<sup>4</sup>**

### *Abstrak*

Judul pengabdian kepada masyarakat ini adalah Diversitas Ekonomi Desa dalam Membangun Kampung Kopi Berbasis Ekowisata pada Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Rencana waktu pengabdian kepada masyarakat dimulai bulan Januari sampai dengan Juli 2022. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk 1) mengetahui diversitas potensi ekonomi desa sebagai dasar pengembangan ekowisata; 2) membangun kampung kopi berbasis ekowisata; 3) menentukan strategi yang tepat untuk pengembangan ekowisata. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi dan persamaan persepsi dengan pihak Bumdesa dan masyarakat desa, observasi, dan penggalan informasi. Luaran yang ditargetkan adalah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi.

**Kata kunci :** Strategi, Kampung Kopi, Ekowisata

### *Abstract*

*The title of this community service is Village Economic Diversity in Building Ecotourism-Based Coffee Villages in Mekarbuana Village, Tegalwaru District, Karawang Regency. The planned time for community service starts from January to July 2022. The purpose of this community service is to 1) find out the diversity of village economic potential as the basis for developing ecotourism; 2) build a coffee village based on ecotourism; 3) determine the right strategy for ecotourism development. The methods used in this community service are socialization and shared perceptions with Bumdesa and village communities, observation, and information gathering. The targeted output is publication in accredited national journals.*

**Keywords :** Strategy, Coffee Village, Ecotourism

## PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang sebagai lokasi yang ditetapkan sebagai lumbung padi Jawa Barat kini berdampingan dengan adanya kawasan industri, tentunya beriringan dengan hal tersebut pembangunan perumahan pun semakin banyak dengan majunya industrialisasi. Adanya Industrialisasi dan pembangunan perumahan yang sangat pesat tentunya masyarakat Kabupaten Karawang membutuhkan tempat dimana mereka bisa melepaskan penat atas kegiatan pekerjaannya sehari-hari, maka dibutuhkannya tempat rekreasi sebagai tempat wisata di Kabupaten Karawang.

Kawasan di sebelah selatan Karawang tepatnya di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru sebagai Kawasan Lindung yang dimanfaatkan menjadi kawasan wisata, kawasan wisata alam di Desa Mekarbuana ini harus mampu mempertahankan dan mengakomodasi hal-hal yang menjadi kriteria sebagai kawasan lindung. Kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan serta nilai sejarah dan budaya merupakan modal yang dimiliki oleh wisata alam di Desa Mekarbuana ini. Tata ruang menjadi faktor penting, karena sesuai dengan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Tata Ruang sebagai wujud struktur ruang dan pola ruang, baik yang direncanakan maupun tidak. Dapat diartikan bahwa penataan ruang wilayah merupakan bagian dari pengembangan wilayah. Adapun penataan ruang wilayah Kabupaten Karawang bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan sumberdaya ruang yang optimal, efektif dan efisien serta serasi dengan penataan ruang nasional, provinsi serta wilayah sekitarnya menuju kualitas kehidupan yang lebih baik dalam mewujudkan Kabupaten Karawang sejahtera.

Kecamatan Tegalwaru merupakan salah satu dari 30 Kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Karawang, Letak geografisnya berada di sebelah selatan Kabupaten Karawang, berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Pangkalan
- Sebelah Barat : Kecamatan Pangkalan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Cianjur
- Sebelah Timur : Kecamatan Ciampel dan Kabupaten Purwakarta

Kecamatan Tegalwaru terbagi atas 8 Desa dimana Desa Mekarbuana yang merupakan wilayah pengabdian kepada masyarakat mempunyai persentase luas wilayah 24% atau seluas 14,48 km<sup>2</sup> yang merupakan Desa dengan luas wilayah terbesar di Kecamatan Tegalwaru.

Desa Mekarbuana merupakan lokasi pengabdian yang berada di Kecamatan Tegalwaru yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Wargasetra Kecamatan
- Sebelah Barat : Kabupaten Bogor
- Sebelah Selatan : Kabupaten Cianjur
- Sebelah Timur : Desa Cintelaksana

## **METODE**

### **1. Observasi**

Setelah ditentukan konsep pengabdian kepada masyarakat adalah membangun kampung kopi berbasis ekowisata, maka dilakukan observasi ke dua tempat di wilayah Medalsari dan Mekarbuana, Saat observasi dilakukan penggalan informasi mengenai potensi yang dimiliki oleh dua Desa berupa Jumlah komoditas kopi yang dihasilkan, kendala yang dihadapi oleh kelompok tani serta UMKM produsen kopi , system pemasaran, keuangan serta kendala sumber daya manusia yang dihadapi. Dilakukan Kembali diskusi dan analisis atas hasil observasi ditentukan bahwa pengabdian akan focus dilakukan di desa Mekarbuana.

### **2. Sosialisasi untuk Penyamaan Persepsi**

Tahap ini dilakukan dengan kunjungan ke Desa Mekar Buana untuk menyampaikan dan mensosialisasikan rencana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui Focus Group Discussion dengan penyampaian Road Map penelitian oleh Dekan FEB, Dosen Prodi Manajemen dengan Kepala Desa serta masyarakat yang terdiri dari kelompok tani serta Bumdes. Dari hasil diskusi didapat informasi untuk mendukung pendirian kampung kopi, yaitu objek wisata yang sudah ada dan berkembang saat ini, jumlah UMKM yang ada dalam mengembangkan pemasaran produk kopi, sarana akomodasi yang mendukung pada objek wisata, kemudahan transportasi, peran dan dukungan BUMDES di desa Mekarbuana, keterlibatan pelaku usaha lainnya yang berhubungan dengan pemasaran produk kopi dan objek wisata yang ada di desa Mekarbuana . Hal pertama yang dilakukan dari pengabdian ini adalah melengkapi berbagai informasi menarik dalam pengisian Web Desa terkait Profil desa Mekarbuana. Dalam web ini yang nantinya akan disampaikan semua informasi terkait potensi Karawang, 28 Februari 2023

desa, dan juga dalam pengabdian untuk semester ini akan dilakukan penambahan profil desa berupa Kampung Kopi, untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas terkait adanya pembangunan kampung kopi di desa Mekarbuana yang akan didampingi oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam hal ini kolaborasi Desa Mekarbuana dengan Program Studi Manajemen. Dalam diskusi ini juga disampaikan pengenalan perhitungan harga pokok produksi upaya mendukung UMKM Desa mekarbuana

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ditahap kedua ini dengan melakukan presentasi Road Map pengabdian Pendirian kampung kopi berbasis Ekowisata oleh Dekan, Dosen serta koordinator lapangan masing masing peminatan. Kegiatan Focus Group discussioan ini berupa Pemaparan dari Kepala Desa serta Diskusi dan tanya jawab dengan warga masyarakat di Desa Mekar Buana. Sehingga di dapatkan informasi berupa potensi pariwisata, potensi pertanian dan potensi desa lainnya serta kendala yang di hadapi oleh para kelompok tani, Bumdes & Masyarakat untuk dicari pemecahan permasalahan berdasarkan pengelompokan bidang keilmuan masing-masing.

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan saat diskusi, Tahap pengabdian selanjutnya adalah penambahan data pada web desa Mekarbuana, dimana Desa Mekarbuana sudah memiliki web Desa namun masih kurang dalam informasi akan potensi potensi yang dimiliki Desa Mekar Buana. Namun untuk penambahan tujuan pendirian kampung kopi konsep yang kami buat tentunya berdasarkan rumusan yang di olah oleh seluruh dosen manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Hasil pengabdian pada tahap lanjutan ini di dapat persamaan persepsi konsep pendirian kampung kpoi yang berbasis ekowisata, dimana terdapat kesepakatan dengan program yang telah dicanangkan oleh Kepala Desa adalah waktu pendirian kampung kopi yang lebih cepat yaitu di tahun 2023. Masyarakat Mekar Buana memperoleh informasi serta masukan masukan yang disampaikan oleh koordinator kepeminatan mulai dari Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Promosi serta Pengelolaan keuangan. Hasil Kegiatan ini tentunya diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi tempat terlaksananya pengabdian ini, dalam hal ini tentunya adalah desa Mekarbuana. Adanya kerjasama dalam membuat rumusan konsep Karawang, 28 Februari 2023

Kampung Kopi diharapkan dapat meningkatkan potensi perkembangan wisata yang ada di Mekarbuana dan hal ini tentunya juga akan memberikan kontribusi positif bagi pendapatan daerah dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan melibatkan para masyarakat untuk mendirikan UMKM dengan cara mengembangkan potensi yang ada salah satunya adalah pendirian pusat oleh-oleh hasil tani ataupun cinderamata ( Souvenir ) , wisata kuliner dan atau lainnya yang mampu memberikan nilai finansial. Untuk mengelola UMKM diperlukan perhitungan harga pokok produksi, dimana kesalahan paling umum dilakukan UKM dalam menentukan harga barangnya. Mungkin karena usaha masih kecil, pemilik berfikir tidak masalah jika menjual kopi tanpa memperhitungkan harga produksinya sehingga akan sulit memantau kemajuan usahanya.

Pengenalan perhitungan strategi ini tentunya ini akan memberikan waktu yang lebih panjang sehingga masih perlu dilaksanakan pengabdian berkelanjutan sesuai dengan yang sudah di programkan untuk menunjang Pengabdian pendirian kampung kopi ini sampai pengembangan produk melalui proses pendampingan dan pelatihan untuk menunjang keberhasilan pendirian program kampung kopi, sehingga kampung kopi dapat berjalan menjadi destinasi wisata yang bukan hanya menjual produk wisata tetapi juga memberikan edukasi yang berbasis ekowisata.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat langsung dilaksanakan pada semester ganjil 2022-2023 yaitu Pengembangan Produk Kopi dalam membangun Kampung Kopi berbasis Ekowisata di Desa Mekar Buana Kec. Tegalwaru Kab. Karawang. Adapun rencana kegiatan pengabdiannya adalah berupa pelatihan peningkatan SDM pada Ekowisata di Desa Mekar Buana Kec. Tegalwaru Kab. Karawang, serta sosialisasi serta pengembangan kampung kopi yang berbasis ekowisata..

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Arah pengembangan Obyek Wisata, Retno Utari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, UMP, 2016.

Biro Pusat Statistis Kabupaten Karawang, Kecamatan Pangkalan Dalam Angka Tahun 2020.

Biro Pusat Statistis Kabupaten Karawang, Kabupaten Karawang Dalam Angka Tahun 2020.

Buckley, Ralf. 2003. *Case Studies in Ecotourism*. Cambridge: CABI.

Butcher, Jim. 2007. *Ecotourism, NGO's, and Development: A Critical Analysis*. New York: Routledge.

Damanik, J. dan Weber, H.F. 2006. *Perencanaan ekowisata. PUSPAR UGM dan Andi*, Yogyakarta.

Fennell, David A. 2003. *Ecotourism: An Introduction*. Edisi Kedua. New York: Routledge.

Hill, Jennifer dan Gale, Tim (Eds.). 2009. *Ecotourism and Environmental Sustainability: Principles and Practice*. Burlington: Ashgate.

Kajian Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Badung Provinsi Bali, 2015. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pedoman Pembangunan Desa

Wisata, 2021.

Kodhyat. (2013). *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama Malang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Tahun 2015 s.d. 2018, Kemenparekraf, 2018.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.

Musanef. (2015). *Manajemen Pariwisata di Indonesia*. Gunung Harta.  
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, UI Press, Jakarta, 1992.  
Suswanto, G. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Yoeti, Oka, A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradaya Pratama.

Yoeti, Oka. 2005. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*, Cetakan Kedua, Jakarta: Pradya Paramita.

### **Undang-Undang :**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisataan.

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 90 Tahun 2020, Tentang Kelompok Sadar Wisata.

Peraturan Gubernur Nomor 93 Tahun 2017 Tentang Standar Pembangunan dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata.

Perda Karawang Nomor 3 tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah 2016-2026.

Perda Karawang Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Desa Wisata.